

ABSTRAK

Sri Lestari Yunus. 2015. Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Skripsi. Prodi Ilmu Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes dan Pembimbing II Abd. Wahab Pakaya, S.Kep, Ns, MM.

Kenakalan remaja yang terjadi disebabkan karena kurangnya kecerdasan emosional pada remaja. Peran dan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pola asuh diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan emosional pada remaja. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan populasi adalah siswa SMA Negeri 4 Kota Gorontalo dengan jumlah sampel sebanyak 79 siswa dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*.

Hasil penelitian didapatkan siswa yang mendapatkan asuhan demokratis baik dengan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 39,2% dan kecerdasan emosional sedang sebanyak 12,7%. Sedangkan siswa yang mendapatkan asuhan demokratis cukup dengan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 19,0% dan kecerdasan emosional sedang sebanyak 29,1%. Dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,001$ artinya terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo. Bagi Peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh otoriter dengan kecerdasan emosional, dan hubungan pola asuh permisif dengan kecerdasan emosional.

Kata Kunci : *Pola Asuh Demokratis, Kecerdasan Emosional*

ABSTRACT

Sri Lestari Yunus. 2015. The Correlation between Democratic Parenting Style and Adofescences' Emotional Intelligence in SMAN 4 of Gorontalo city. Skripsi. Study Program of Nursing, Department of Nursing, Faculty of Health and Sport Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor was dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes, and the co-supervisor was Abd. Wahab Pakaya, S.Kep, Ns, MM.

Juvenile delinquency is commonly caused by the lack of emotional intelligence. The role and involvement of parents is required to develop their emotional intelligence. This research aims at the correlation between democratic parenting style and adofescences' emotional intelligence in SMAN 4 of Gorontalo city. This research applied cross sectional method, with the population consisted of all students in SMAN 4 of Gorontalo city, and the sample consisted of 79 students obtained by Stratified Random Sampling.

The result showed that there were 39,2% students with democratic parenting style and had high emotional intelligence, while those with medium emotional intelligence were 12,7%. While students with average democratic parenting style and had high emotional intelligence were 19,0%, while those with medium emotional intelligence were 29,1%. The Chi-Square test obtained $p=0,001$, means that there is a correlation between democratic parenting style with emotional intelligence at SMAN 4 of Gorontalo city. It is recommendable for further research to conduct a research on the correlation of other parenting style such as authority parenting style and permissive parenting style toward emotional intelligence.

Keywords: Democratic Parenting Style, Emotional Intelligence

